

ABSTRACT

Nanti, U, C. 160511100038. *An Analysis of Children with Dysgraphia's writing Found at Yayasan Sebaya in Sidoarjo*. Thesis. English Study Program of Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, Advisor Mohammad Halili, M.LangSt.

The objectives of this study were to identify the characteristics of handwritings made by children with dysgraphia found at Yayasan Sebaya in Sidoarjo proposed by Goodwin and Thomson (2006) and to investigate the contributing factors of writing difficulties made by children with dysgraphia found at Yayasan Sebaya in Sidoarjo proposed by Lerner (2003).

The method of this study descriptive qualitative method as what has been proposed by Hancock (2002). The source of data were taken from six participants from Yayasan Sebaya in Sidoarjo while the data came from the form of letters, words, phrases nor sentences produced by six children with dysgraphia found at Yayasan Sebaya in Sidoarjo.

In the findings, the writer found characteristics of handwriting made by children with dysgraphia. Those are use of upper-case exclusively or randomly or creating capital letter in a part of word that is not applicable, letter back to front or writing certain letters or number in backwards or upside down position or reversal, random or non-existent punctuation or making unclear meaning in a sentence because of adding no punctuation, missing letters or words or deleting letter or missing letter in forming word nor phrase nor sentence, spelling errors or making the same word spelt in different ways, using letter in wrong order, omission of syllables, errors in suffixes, malapropisms or writing a word using similar but wrong words , and non-standard sentence structure or making a sentence is not arranged grammatically. The total data is 140 data. However, the writer did not find misinterpretation of question or making a sentence which is too long or without using direct sentence that affect ambiguity or misinterpretation which is kind of characteristics of handwriting made by children with dysgraphia. While the contributing factors of writing difficulties made by children with dysgraphia is divided into visual perception and auditory perception. Visual perception are visual discrimination or ability to differentiate one object to another also ability in matching identical letters, words, numbers, designs, pictures, patterns, size, position, and brightness, figure-ground discrimination or distinguishing an object, word, or letter

from the background which is fixed , visual closure or recognizing an object as a whole when only a part has presented, letter recognition or recognizing the object through its characteristics, visual perception and reversal or differentiating right from left and discriminate from left on other object while auditory perception are phonological awareness or recognizing the word heard, auditory discrimination or recognizing a difference between phoneme sounds, auditory memory or recalling information has heard, auditory sequencing or remembering the order of items in a sequential list, and auditory blending or putting and blending together every single letter or phoneme into a complete. The total data is 140. In addition, the data of auditory memory is all kind of auditory perception. It is because auditory memory is ability to recall what has been heard different from children with dysgraphia, they have limited function in long term memory.

Keywords: dysgraphia, characteristics of handwriting dysgraphia, factors of dysgraphia.

ABSTRAK

Uchi Chay Nanti. 160511100038. *Analisis Tulisan Anak dengan Disgrafia Ditemukan di Yayasan Sebaya, Sidoarjo*. Tesis. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Pembimbing Mohammad Halili, M.LangSt.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik tulisan tangan yang dibuat oleh anak-anak dengan disgrafia yang ditemukan di Yayasan Sebaya, Sidoarjo berdasarkan teori Goodwin dan Thomson (2006), selain itu penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang berkontribusi pada kesulitan menulis yang dibuat oleh anak-anak dengan disgrafia yang ditemukan di Yayasan Sebaya, Sidoarjo berdasarkan teori dari Lerner (2003).

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hancock (2002). Sumber data pada penelitian ini diambil dari enam peserta dari Yayasan Sebaya di Sidoarjo sedangkan data diperoleh dari bentuk huruf, kata, frasa atau kalimat yang dihasilkan oleh enam anak dengan disgrafia yang ditemukan di Yayasan Sebaya, Sidoarjo.

Berdasarkan penelitian, penulis menemukan karakteristik tulisan tangan yang dibuat oleh anak-anak dengan disgrafia yaitu penggunaan huruf besar secara eksklusif, acak atau membuat huruf kapital di bagian kata yang tidak berlaku, membuat huruf atau angka tertentu dalam posisi terbalik, pembuatan tanda baca acak atau tidak ada sehingga membuat makna yang tidak jelas dalam sebuah kalimat, menghapus atau menghilangkan huruf dalam membentuk kata atau frasa atau kalimat, membuat tulisan dengan kesalahan ejaan, menggunakan huruf dalam urutan yang salah, kelalaian dari suku kata, kesalahan dalam sufiks, malapropisme atau penulisan kata menggunakan kata-kata yang mirip tetapi tidak tepat, dan struktur kalimat yang tidak berdasarkan standar penulisan atau membuat kalimat tidak sesuai dengan tata bahasa. Total data yang ditemukan adalah 140 data. Namun pada penelitian, penulis tidak menemukan data mengenai salah tafsir atau membuat kalimat yang terlalu panjang atau tanpa menggunakan kalimat langsung yang diperintahkan yang merupakan salah satu karakteristik tulisan anak disgrafia.

Sedangkan kontribusi faktor kesulitan menulis pada anak-anak dengan disgrafia dipengaruhi oleh persepsi visual dan persepsi pendengaran. Persepsi visual meliputi diskriminasi visual atau kemampuan untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya juga kemampuan dalam mencocokkan huruf, kata, angka, desain, gambar, pola, ukuran, posisi, dan kecerahan yang identik, figur-ground diskriminasi atau membedakan suatu objek, kata, atau huruf dari latar belakang yang tetap, penutupan visual atau mengenali suatu objek secara keseluruhan ketika hanya sebagian yang telah mempresentasikan, mengenali atau mengenali objek melalui karakteristiknya, persepsi visual dan pembalikan atau membedakan kanan dari kiri dan membedakan dari kiri pada objek lain sementara persepsi pendengaran meliputi kesadaran fonologis atau mengenali kata yang didengar, diskriminasi pendengaran atau mengenali perbedaan antara suara fonem, ingatan pendengaran atau mengingat informasi yang telah didengar sehingga dapat menempatkan dan memadukan setiap huruf atau fonem menjadi lengkap. Total data adalah 140. Selain itu, data memori pendengaran adalah semua jenis persepsi pendengaran karena memori pendengaran adalah kemampuan untuk mengingat apa yang telah terdengar berbeda dengan anak-anak dengan

disgrafia, mereka memiliki fungsi terbatas dalam memori jangka panjang sehingga mereka membutuhkan waktu untuk memahami apa yang telah dengar.

Kata kunci: disgrafia, karakteristik disgrafia tulisan tangan, faktor disgrafia.